

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu pendekatan atau cara sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data dalam sebuah penelitian. Metode penelitian dirancang untuk memastikan bahwa data yang didapatkan akurat, valid, dan reliable sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono 2018). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), metode deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena secara sistematis dan objektif dengan menggunakan data statistika atau *numeric*.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian yang menjadi faktor dalam penelitian dan gejala yang akan diteliti. Kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Upaya pengembangan Desa Wisata Bantaragung sebagai daerah tujuan wisata di Desa Bantaragung Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka yaitu:
 - a) Pengembangan sarana dan prasarana
 - b) Pengembangan situs sejarah
 - c) Pengembangan produk UMKM
 - d) Pengembangan budidaya tanaman
 - e) Pengembangan agroforestry sentra bibit
 - f) Pengembangan aksesibilitas
 - g) Pengembangan Homestay

2. Manfaat pengembangan Desa Wisata Bantaragung sebagai daerah tujuan wisata di Desa Bantaragung Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka yaitu:
 - 1) Menciptakan lapangan pekerjaan baru
 - 2) Meningkatkan pendapatan masyarakat
 - 3) Melestarikan Budaya Setempat

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu (Sugiyono 2018).

Dalam penelitian ini, yang diambil untuk menjadi populasi adalah masyarakat Desa Bantaragung Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka yang berhubungan dengan Desa Wisata Bantaragung berjumlah 1.022 KK yang terdiri atas 4 dusun yang berhubungan dengan Desa Wisata, Kepala Desa Bantaragung Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka 1 orang, ketua kelompok sadar wisata 1 orang, serta pengunjung objek wisata di Desa Wisata Bantaragung sebanyak 1.350/ hari pada saat *weekend* (estimasi wisata Curug Cipeuteuy dan Ciboer *Pass* pada saat weekend).

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Jenis Populasi	Jumlah
1	Masyarakat Desa Bantaragung	1.022 KK
2	Kepala Desa Bantaragung	1 orang
3	Ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)	1 orang
4	Pengunjung Wisata	1.350 orang/Hari (estimasi)

Sumber : Hasil Pengolahan Data Observasi (2023)

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain sampel merupakan sebagian atau perwakilan dari populasi

sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.

1) *Simple Random Sampling*

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari suatu populasi yang dipilih secara acak. Berdasarkan teknik *Simple Random Sampling* ini maka telah ditentukan secara acak sampel yang akan dipilih yaitu sebanyak 3% dari setiap jumlah total KK di dusun yang berhubungan dengan objek wisata yaitu 1.022 KK. Berdasarkan hal diatas lebih jelasnya tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Simple Random Sampling

No	Nama Dusun	Jumlah KK (Populasi)	Jumlah Sampel (3%)
1	Pasirayu	222	6
2	lokapraja	295	9
3	Tirtawana	273	8
4	Martasela	232	7
Jumlah		1.022	30

Sumber: Monografi Desa Bantaragung Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka (2022)

2) *Purposive Sampling*

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan hal-hal tertentu dan ditunjukkan pada informan tertentu. Berdasarkan teknik *purposive sample* ini maka telah ditentukan oleh peneliti karena pertimbangan tertentu yaitu dalam Populasi Desa Bantaragung yang dijadikan sampelnya adalah :

- a. Kepala Desa Bantaragung Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka.
- b. Ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) di Desa Bantaragung Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka.

Tabel 3.3
Purposive Sampling

No	Jenis Responden	Jumlah Populasi (100%)
1	Kepala Desa Bantaragung	1
2	Ketua POKDARWIS	1

Sumber : Hasil Pengolahan Data Observasi (2023)

3) *Accidental Sampling*

Teknik pengambilan sampel selanjutnya menggunakan teknik accidental sampling yaitu sampel yang diambil dari siapa saja wisatawan atau pengunjung yang berkunjung ke lokasi wisata di Desa Wisata Bantaragung pada waktu tersebut. Sampel ini diambil 2% menjadi 27 orang/minggu dari 1.350 orang/Hari jumlah total pengunjung dari dua objek wisata yaitu wisata Curug Cipeuteuy dan Ciboer Pass saat weekend.

Tabel 3.4
Accidental Sampling

No	Jenis Responden	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel (2%)
1	Pengunjung	1.350 orang/Hari	27 orang/Hari

Sumber : Hasil Pengolahan Data Observasi (2023)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Lapangan

Teknik observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan atau lokasi penelitian. Maka dengan teknik ini penulis dapat mengetahui langsung perkembangan Desa Wisata Bantaragung sebagai daerah tujuan wisata di Desa Bantaragung Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka. Pengamatan dilakukan langsung pada keadaan fisis meliputi daerah penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap masyarakat dan pengunjung Desa Wisata Bantaragung di Desa Bantaragung Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka.

c. Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang berkaitan dengan penelitian. Beberapa sumber yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah data monografi desa, peta lokasi penelitian, data pengunjung pariwisata dan data-data terkait lainnya.

d. Studi Literatur

Studi literatur merupakan cara mengumpulkan data yang bersifat sekunder dengan mempelajari masalah-masalah yang diteliti bersumber dari buku, jurnal, website, laporan dan berkas-berkas yang menunjang peneliti.

e. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang perlu diisi oleh narasumber. Isi dari kuisisioner ditunjukkan untuk memperoleh informasi dari para narasumber yang akan dijadikan sebagai sampel.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan dan mengumpulkan data suatu objek penelitian dengan tujuan untuk lebih mudah diolah dan tersusun secara sistematis. Peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian supaya terarah, memerlukan instrument penelitian, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah :

a. Pedoman observasi

Pedoman observasi merupakan pemeriksaan dokumen dapat memberikan informasi secara tepat dan akurat maka diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan pemeriksaan terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis (Sedarmayanti, 2019:92).

Pedoman observasi adalah suatu pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan, data melalui proses pengamatan secara langsung ke

lapangan untuk mencari informasi yang ada di lapangan dan mendapatkan data berupa kondisi fisik dan sosial seperti batas wilayah lokasi penelitian, keadaan morfologi, cuaca dan iklim, hidrologi, jenis tanah, penggunaan lahan, kondisi demografi lokasi penelitian.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah pedoman yang digunakan untuk memperoleh informasi atau dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan Kepala Desa Bantaragung dan Ketua POKDARWIS guna memperoleh data-data yang akurat dan jelas dari narasumber tanpa perantara.

c. Pedoman Kuisioner

Pedoman kuisioner yaitu cara memperoleh data dengan membuat angket kepada masyarakat atau narasumber yang ada di lokasi penelitian yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis dan harus diisi oleh narasumber. Isi kuisioner digunakan untuk memperoleh data dari para masyarakat dan pengunjung yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018).

Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dilapangan, yaitu:

- a. Memeriksa data yang diperoleh
- b. Menyusun dan mengelompokkan data sejenis

- c. Mendeskripsikan data yang telah terkumpul, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data menjadi bentuk angka untuk ditarik kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis diantaranya yaitu teknik analisis kuantitatif sederhana, teknik analisis sapta pesona, dan teknik analisis SWOT.

a. Teknik Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu teknik yang bertujuan untuk mengolah dan menyusun data dalam bentuk tabel dengan teknik presentase (%) dengan rumus:

$$P = Fo/n \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah total sampel

Pedoman yang diambil untuk pengambilan alternative jawaban yaitu:

0%	= Tidak ada
1 - 25%	= Sebagian kecil
26 - 49%	= Kurang dari setengahnya
50%	= Setengahnya
51 - 74%	= Lebih dari setengahnya
75 - 99%	= Sebagian besar
100%	= Seluruhnya

b. Analisis Sapta Pesona

Analisis sapta pesona yaitu analisis yang bertujuan untuk mengkaji suatu objek wisata agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke lokasi wisata. Analisis ini memiliki tujuh konsep yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemerintah terhadap pembangunan kepariwisataan. Tujuh konsep

yang perlu dianalisis diantaranya yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan.

c. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan sebuah teknik analisis data yang bertujuan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strenght*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*), dan ancaman (*Threat*) yang terjadi dalam suatu penelitian. Dengan menggunakan teknik analisis SWOT ini maka diperlukan adanya matriks SWOT untuk mempermudah dalam proses pengambilan data. Matriks SWOT ini merupakan alat yang digunakan untuk menyusun strategi pengembangan suatu objek wisata.

Tabel 3.5
Teknik Analisis SWOT

	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Peluang (<i>Opportunity</i>)	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman (<i>Threat</i>)	Strategi ST	Strategi WT

Sumber : Hasil Studi Pustaka (2023)

3.7 Langkah-langkah penelitian

Pada suatu penelitian diperlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan suatu penelitian. Untuk mencapai penelitian secara sistematis, penelitian harus dilakukan agar dapat memberikan gambaran singkat terhadap suatu hal yang akan dijelaskan. Langkah-langkah dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

a. Pra Lapangan

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Menentukan dan memilih lokasi penelitian
- 3) Membuat perizinan penelitian
- 4) Melihat langsung kondisi lokasi penelitian
- 5) Menentukan populasi dan sampel penelitian
- 6) Menyusun rancangan dan pembuatan instrument

b. Lapangan

- 1) Mengumpulkan data
- 2) Pengolahan data

c. Pasca Lapangan

- 1) Menganalisis data lapangan
- 2) Penyusunan laporan dan kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan Maret 2022 sampai bulan Agustus. Penelitian ini dimulai dari perumusan masalah hingga penyerahan naskah penelitian. Penelitian ini berjudul Upaya Perkembangan Desa Wisata Bantar Agung sebagai Daerah Tujuan Wisata di Desa Bantaragung Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka.

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan. Observasi awal membutuhkan 1 bulan sampai pengajuan judul, 2 bulan untuk penyusunan proposal, 1 bulan untuk ujian proposal, revisi proposal hingga penyusunan skripsi, 1 bulan untuk sidang skripsi dan revisi skripsi serta 1 bulan penyerahan naskah skripsi. Keseluruhan waktu tersebut tidak terlepas dari kegiatan bimbingan. Kegiatan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.6
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Mencari permasalahan						
2.	Observasi awal						
3.	Studi literatur						
4.	Perumusan masalah						
5.	Pengajuan judul						
6.	Penyusunan proposal						
7.	Ujian proposal						
8.	Revisi proposal						
9.	Pengumpulan data						
10.	Penyusunan naskah skripsi						
11.	Sidang skripsi						
12.	Revisi skripsi						
13.	Penyerahan naskah skripsi						

Sumber: Peneliti (2023)

b. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di Desa Bantaragung
Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka.